

Kesalahan Bahasa *Whatsapp Messenger* Mahasiswa terhadap Dosen di Perguruan Tinggi

Yeni Rahmawati^{1✉}, Anggit Tiyas Fitra Romadani², Rahmat Hidayat³

(1) (3) D-3 Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

(2) S-1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

✉ Corresponding author
[yenirahmawati@stipram.ac.id]

Abstrak

Tujuan penelitian ini, yaitu (1) untuk menganalisis berbagai kesalahan berbahasa dalam penggunaan tanda baca antara mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi *Whatsapp Messenger* (2) untuk menganalisis berbagai kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan antara mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi *Whatsapp Messenger*. Penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data berisikan hasil percakapan antara mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi *Whatsapp Messenger*. Sumber data penelitian ini merupakan mahasiswa program studi S-1 Pariwisata semester 4 kelas A1 dan A2. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret-April 2023. Penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat (1) kesalahan penggunaan huruf kapital; (2) kesalahan penggunaan tanda koma; (3) kesalahan penggunaan tanda titik; (4) kesalahan penggunaan tanda tanya; (5) kesalahan penggunaan tanda seru (!); (6) kesalahan penggunaan kata baku; (7) kesalahan penggunaan gabungan kata; (8) kesalahan tanda hubung (-). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan berbahasa mahasiswa terhadap dosen melalui *Whatsapp Messenger* masih banyak dan perlu diperbaiki. Temuan penelitian memberikan beberapa implikasi (1) kesopanan berbicara dengan dosen harus ditingkatkan walaupun melalui aplikasi *Whatsapp Messenger*; (2) mahasiswa dalam menulis *Whatsapp Messenger* kepada dosen lebih memperhatikan penulisan kalimat efektif dan EyD.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, *whatsapp messenger*, mahasiswa dan dosen

Abstract

The purpose of this study, namely (1) to analyze various language errors in the use of punctuation between students and lecturers via the *Whatsapp Messenger* application (2) to analyze various language errors in the use of spelling between students and lecturers via the *Whatsapp Messenger* application. The research uses qualitative descriptive. In this study, the data contains the results of conversations between students and lecturers via the *Whatsapp Messenger* application. The data source for this study was students of the S-1 Tourism study program, semester 4, classes A1 and A2. Data collection was carried out in March-April 2023. This study used the listening method and note-taking techniques. The results of this study indicate that there are (1) errors in the use of capital letters; (2) errors in the use of commas; (3) errors in the use of periods; (4) errors in the use of question marks; (5) errors in the use of exclamation marks (!); (6) errors in the use of standard words; (7) errors in the use of combined words; (8) errors in hyphens (-). The results of this study indicate that the level of language errors of students towards lecturers via *Whatsapp Messenger* is still high and needs to be improved. The findings of the study provide several implications (1) politeness in speaking with lecturers must be improved even through the

Whatsapp Messenger application; (2) Students in writing Whatsapp Messenger to lecturers pay more attention to writing effective sentences and EYD.

Keywords: language errors, Whatsapp Messenger, students and lecturers

PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu alat yang digunakan untuk berinteraksi antara orang yang satu dengan yang lainnya dengan diselingi pembicaraan yang berisi suatu informasi (Afrijiansari & Aggasi, 2020). Setiap manusia menggunakan bahasa untuk melancarkan komunikasinya. Banyak orang yang belum mengetahui penggunaan bahasa secara tepat. Bahkan, kalimatnya sepertinya benar, tetapi ternyata salah. Dalam kegiatan sehari-hari, bahasa sangat diperlukan untuk berkomunikasi untuk mendapatkan informasi. Menurut (Rahmawati & Romadani, 2022) bahasa sangat penting bagi setiap manusia untuk berkomunikasi antara orang yang satu dengan yang lainnya. Bahasa sebagai isyarat untuk mengutarakan sesuatu hal yang ada di dalam hati. Menurut Anggraini dkk (2019) bahasa merupakan suatu alat yang bermanfaat bagi orang lain untuk berkomunikasi menyampaikan segala sesuatu yang perlu dibahas. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa sangat berperan penting agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar (Tragari & Muhlis, 2024).

Pada saat berbicara, seseorang mengeluarkan bahasa. Akan tetapi, bahasa yang digunakan tidak asal-asalan. Bahasa tersebut sesuai dengan kaidah atau norma yang berlaku. Terkadang, banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seseorang dalam berbahasa (Puspadi, 2020). Hal ini adalah mahasiswa. Pada saat berbicara, mahasiswa terkadang tidak menyadari bahwa bahasa yang digunakan itu seenaknya sendiri. Berbicara merupakan kemampuan berkomunikasi dengan lawan tuturnya (Setyonegoro, 2013: 68). Dengan berbicara, komunikasi akan berjalan lancar.

Banyak aplikasi yang digunakan oleh para mahasiswa untuk berkomunikasi. Menurut Kamalia (2021) terdapat berbagai aplikasi di gawai, seperti SMS (*Short Message Service*), *Line*, *WhatsApp*, *Instagram*, *Gmail*, *Twitter*, dan *Facebook*. Akan tetapi, penelitian ini membahas komunikasi antara mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi *WhatsApp*. Untuk memperoleh aplikasi *WhatsApp*, bisa di-download melalui *play store* (Ardiani dan Pujiriyanto, 2022). Karena penggunaannya yang sangat mudah, *WhatsApp* menjadi aplikasi primadona yang digunakan banyak orang untuk berkomunikasi satu sama lain. Aplikasi *WhatsApp* ini digunakan dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang yang sudah tua. Menurut Sahidillah (2019) *Whatsapp* merupakan salah satu media sosial yang sangat disukai oleh banyak orang. Media ini banyak digunakan oleh semua kalangan karena penggunaannya yang mudah. Menurut Sartika (2018) *WhatsApp* ini merupakan aplikasi yang sangat berguna bagi dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi. Selain itu, aplikasi ini tergolong mudah untuk pengoperasiannya. Aplikasi *Whatsapp* merupakan suatu aplikasi dengan menggunakan teknologi *instant messaging* sehingga membutuhkan internet atau kuota untuk menjalankannya (Suharti, Nur, & Khusnah, 2021).

Aplikasi *WhatsApp* memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Okvireslian (2021) kelebihan aplikasi *WhatsApp*, yaitu penggunaannya mudah, banyak digemari semua kalangan, data internet hemat, dan bisa diakses lewat ponsel dan laptop. Selain itu, *WhatsApp* memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk berkirip pesan, *video call*, *voice note*, status, dan telepon. Adapun kelemahan dari aplikasi *WhatsApp*, yaitu jika tidak ada kuota aplikasi *WhatsApp* tidak bisa digunakan dan hanya bisa dibaca pesannya saja. Selain itu, menurut Karomah (2018) kelemahan aplikasi *WhatsApp* tidak dapat digunakan pada sembarang ponsel. Aplikasi *WhatsApp* hanya bisa digunakan pada ponsel android saja.

Pada penelitian ini, para mahasiswa diteliti saat berkomunikasi dengan dosennya apakah para mahasiswa menggunakan bahasa yang benar atau masih ada kesalahan. Jika masih terdapat kesalahan, dosen wajib memberitahu mahasiswa bagaimana berbicara yang sopan dengan orang yang lebih tua. Dalam berbicara, sopan-santun sangat dibutuhkan dalam bertutur kata tanpa terkecuali. Seorang mahasiswa harus menghormati dosennya ketika mengirimkan *WhatsApp*. Terkadang, karena akrab dengan dosen, mahasiswa kurang sopan ketika berbicara dengan dosennya (Hartatik & Lestari, 2021). Etika berbicara yang sopan sangat dibutuhkan untuk membekali diri para mahasiswa (Abidin & Wandi, 2023) (Tranggono et al., 2023).

Di kalangan mahasiswa, aplikasi *WhatsApp* ini tidak asing lagi (Irianto & Al-Amin, 2020). Untuk meluncurkan komunikasi, mahasiswa menggunakan aplikasi *WhatsApp* (Windari, 2019). Pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang “Analisis Kesalahan Bahasa *WhatsApp Messenger* Mahasiswa dengan Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta”. Penelitian yang telah dilakukan Sofyana dan Rozaq (2019) mengatakan bahwa mayoritas dosen dan mahasiswa di Indonesia banyak yang menggunakan *WhatsApp* untuk berkomunikasi satu sama lain dan memperoleh informasi yang memadai. Di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, banyak mahasiswa menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk berkomunikasi dengan dosennya. Adapun komunikasi yang terjalin adalah mahasiswa bertanya masalah tugas, mahasiswa izin tidak masuk kuliah, dan lain-lain. Bahasa-bahasa yang digunakan oleh mahasiswa ini masih banyak terjadi kesalahan.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis kesalahan berbahasa dengan menganalisis tata bahasa sesuai dengan ejaan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam penggunaan tanda baca antara mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi *WhatsApp Messenger* (2) untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan antara mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi *WhatsApp Messenger*. di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti semakin tertarik untuk membahas penelitian terkait dengan analisis kesalahan bahasa *WhatsApp Messenger* antara mahasiswa dengan dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (Narti, 2018). Metode penelitian berisi penjelasan tentang metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian (Wiwit Wanrah Nasution et al., 2023). Selanjutnya, menurut Darliah (2013: 3) metode deskriptif adalah suatu metode yang berisi ungkapan, gambaran, uraian, dan penjelasan mengenai suatu objek penelitian yang dilakukan oleh seseorang. Penelitian ini membahas analisis kesalahan bahasa *WhatsApp Messenger* antara mahasiswa dengan dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Menurut Mahsun (2013: 19) Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus penelitian dan bersifat ganda. Oleh karena itu, objek penelitian bahasa umumnya hadir lebih dari satu. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah mahasiswa S-1 Pariwisata semester 4 dan dosen mata kuliah *Domestic Case Study*. Subjek penelitiannya adalah 2 kelas, yaitu kelas A1 dan A2. Data penelitian ini berupa percakapan lewat aplikasi *WhatsApp Messenger* antara mahasiswa dan dosen saat konsultasi *Jurnal Ilmiah Domestic Case Study*. Faktor yang diamati dalam percakapan tersebut adalah kesalahan berbahasa mahasiswa ketika mengirim pesan kepada dosen. Sumber data ini berupa data primer. Data primer adalah data asli atau sesungguhnya yang diperoleh dari percakapan melalui aplikasi *WhatsApp Messenger* antara mahasiswa dengan dosen. Peneliti melihat bukti pesan percakapan tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret- April 2023.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, baca, dan catat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyimak pesan singkat kemudian membaca isi pesan tersebut dan terakhir mencatat hasil percakapan antara mahasiswa dan dosen melalui aplikasi *WhatsApp Messenger*. Dalam penelitian ini, langkah-langkah peneliti untuk memperoleh data, yaitu (1) peneliti mencari, membaca, dan mengelompokkan hasil percakapan berdasarkan kesalahan-kesalahan berbahasa; (2) peneliti menandai di setiap kalimat percakapan yang memiliki kesalahan berbahasa; (3) peneliti membuat sebuah tabel untuk mengelompokkan kesalahan berbahasa dari kalimat percakapan; (4) peneliti menganalisis berbagai kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat pada hasil percakapan tersebut. Dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Messenger*, peneliti akan menganalisis kesalahan berbahasa antara mahasiswa dengan dosen berupa kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca koma, tanda titik, tanda tanya, tanda seru, kata baku, gabungan kata, dan tanda hubung. Adapun tahapan-tahapan menganalisis kesalahan berbahasa mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi *WhatsApp Messenger*, yaitu (1) Peneliti menganalisis kemudian mendata kesalahan dalam percakapan mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi *WhatsApp Messenger*; (2) Peneliti memilih data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca koma, tanda titik, tanda tanya, tanda seru, kata baku, gabungan kata, dan tanda hubung; (3) Peneliti membuat kesimpulan terkait kesalahan berbahasa mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi

WhatsApp Messenger sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca koma, tanda titik, tanda tanya, tanda seru, kata baku, gabungan kata, dan tanda hubung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa hasil percakapan antara mahasiswa dan dosen dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Messenger*. Aplikasi *WhatsApp Messenger* sering digunakan, salah satunya di lingkup pendidikan terutama digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sekarang ini, lebih banyak menggunakan aplikasi *WhatsApp Messenger*. Aplikasi *WhatsApp Messenger* dapat memberikan kemudahan dalam proses berkomunikasi antara dosen dengan mahasiswa. Dengan aplikasi *WhatsApp Messenger* bisa mempermudah dalam mengakses, merespons, dan praktis dalam berkomunikasi (Ertinawati et al., 2024). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis hasil percakapan mahasiswa semester 4 dengan dosen yang mengampu mata kuliah *Domestic Case Study* dengan menyimak dan membaca hasil percakapan tersebut kemudian menganalisis. Hal ini sengaja peneliti lakukan karena banyak ditemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa saat bercakap-cakap dengan dosen. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk melihat kesalahan berbahasa yang dilakukan mahasiswa dan dosen (Surani & Chaerudin, 2019).

Dalam penjabaran hasil dan pembahasan penelitian ini, peneliti menulis beberapa kesalahan bahasa percakapan antara mahasiswa dan dosen yang menggunakan aplikasi *WhatsApp Messenger*. Pada penelitian ini, ditemukan banyak kesalahan-kesalahan berbahasa. Kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu (1) kesalahan penggunaan huruf kapital; (2) kesalahan penggunaan tanda koma; (3) kesalahan penggunaan tanda titik; (4) kesalahan penggunaan tanda tanya; (5) kesalahan penggunaan tanda seru (!); (6) kesalahan penggunaan kata baku; (7) kesalahan penggunaan gabungan kata; (8) kesalahan tanda hubung (-). Penelitian ini membahas analisis kesalahan bahasa yang berkaitan huruf kapital, tanda baca koma, tanda titik, tanda tanya, tanda seru, kata baku, gabungan kata, dan tanda hubung dalam percakapan antara mahasiswa dengan dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Peneliti membahas penelitian ini karena mahasiswa banyak yang *WhatsApp* kepada dosen terkait konsultasi Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study*. Selain bertemu langsung di kelas, dosen juga membuka konsultasi lewat *WhatsApp Messenger* agar konsultasi bisa berjalan dengan lancar. Akan tetapi, banyak terjadi kesalahan pada saat mengirim pesan kepada dosen yang bersangkutan.

Adapun bentuk-bentuk kesalahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat "Sudah saya turnitin bu"
Kesalahan pertama yang ditemukan dari kalimat di atas adalah tidak adanya penggunaan tanda baca koma (,) sesudah kata "turnitin". Kesalahan kedua adalah penggunaan kata "bu" tidak menggunakan huruf kapital. Kesalahan selanjutnya yang ditemukan adalah tidak adanya tanda titik (.) di akhir kalimat. Dengan demikian, pembetulan kalimatnya menjadi "Sudah saya turnitin, Bu."
2. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat "Selamat siang bu, saya lupa menaruh hasil revisi pertemuan sebelumnya"
Kesalahan pertama yang ditemukan pada kalimat di atas adalah kata "bu" tidak menggunakan huruf kapital. Kesalahan kedua terletak pada kata "menaruh". Kata menaruh sebaiknya diganti dengan kata "meletakkan". Kesalahan ketiga yang ditemukan dari kalimat di atas adalah tidak adanya penggunaan tanda baca titik (.) diakhir kalimat. Dengan demikian, pembetulan kalimatnya menjadi "Selamat siang Bu, saya lupa meletakkan hasil revisi pertemuan sebelumnya."
3. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat "Baik bu terima kasih"
Kesalahan pertama yang ditemukan pada kalimat di atas adalah kata "bu" tidak menggunakan huruf kapital. Kesalahan kedua tidak adanya penggunaan tanda baca titik (.) diakhir kalimat. Dengan demikian, pembetulan kalimatnya menjadi "Baik Bu, terima kasih."
4. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat "Bu kami sudah di ruang dosen"

Kesalahan pertama yang ditemukan pada kalimat di atas adalah tidak adanya tanda baca koma (,) sebelum kata “kami”. Kesalahan kedua tidak adanya penggunaan tanda baca titik (.) diakhir kalimat. Dengan demikian, pembetulan kalimatnya menjadi “Bu, kami sudah di ruang dosen.”

5. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat “Selamat pagi bu yeni”
Kesalahan pertama yang ditemukan adalah penggunaan kata “bu yeni”. Kata “bu yeni” merupakan sapaan sehingga harus diawali huruf kapital. Kata yang tepat menjadi “Bu Yeni”. Kesalahan kedua pada kalimat di atas adalah tidak adanya tanda seru (!) diakhir kalimat karena bentuk kalimat seruan. Pembetulan kalimatnya adalah “Selamat pagi, Bu Yeni!”
6. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat “Nah yang tanda tangan itu bagaimana ya bu”
Kesalahan pertama yang ditemukan adalah kata “Nah” tidak baku seharusnya diganti kata “Sebaiknya” dan diberikan tanda koma (,). Kesalahan kedua terletak pada kata sebelum “yang” seharusnya diberikan kata “teman-teman” agar memiliki subjek. Kesalahan ketiga, sebelum kata “tanda tangan” sebaiknya diberikan kata “sudah”. Sebelum kata “bagaimana” diberikan tanda koma (,). Selanjutnya, kesalahan terakhir, yaitu tidak diakhiri kata tanya (?) karena kalimat di atas merupakan kalimat pertanyaan. Pembetulan kalimat di atas adalah “Sebaiknya, teman-teman yang sudah tanda tangan, bagaimana ya Bu?”
7. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat “Selamat siang bu, bimbingannya di mana ya bu”
Kesalahan pertama pada kalimat di atas adalah penggunaan kata “bu” seharusnya diawali menggunakan huruf kapital dan menjadi “Bu”. Kesalahan berikutnya kata “bu” sebelum kata “ya” seharusnya dihilangkan karena tidak hemat kata. Kesalahan terakhir adalah tidak adanya tanda titik pada akhir kalimat. Pembetulan kalimat yang tepat menjadi “Selamat siang Bu, bimbingannya di mana ya?”
8. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat “Untuk CD nya hanya diperlukan satu saja ya Bu?”
Kesalahan pertama pada kalimat di atas adalah tidak adanya tanda hubung antara kata “CD” dan “-nya”. Pembetulan kata antara kata “CD” dan “-nya” adalah “CD-nya”. Kesalahan kedua, sebelum kata “hanya” seharusnya diberikan tanda koma (,). Pembetulan kalimat yang benar adalah “Untuk CD-nya, hanya diperlukan satu saja ya Bu?”
9. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat “Boleh, rabu saja.”
Kesalahan pada kalimat di atas adalah kata “rabu” seharusnya diawali huruf kapital menjadi “Rabu”. Pembetulan kalimat yang benar adalah “Boleh, Rabu saja”.
10. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat “nanti ada seminar di bali.”
Kesalahan kalimat di atas adalah pada awal kalimat seharusnya menggunakan huruf kapital. Kesalahan kedua, setelah kata “nanti” seharusnya ada tanda koma (,). Kesalahan berikutnya adalah kata “bali” seharusnya diawali menggunakan huruf kapital menjadi kata “Bali” karena menunjukkan tempat. Pembetulan kalimat yang tepat adalah “Nanti, ada seminar di Bali.”
11. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat “Atas ijin yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.”
Kesalahan kalimat di atas adalah kata “terimakasih” seharusnya dipisah menjadi “terima kasih”.
Hal
Kalimat di atas salah. Pembetulan kalimat sebagai berikut.
“Atas izin yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.”
12. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat “Boleh nanya ga bukk yaa”
Kesalahan kalimat di atas adalah kata “nanya” tidak baku sehingga perlu diubah menjadi kata “bertanya” agar baku. Kesalahan kedua adalah kata “ga” seharusnya diganti kata “tidak” agar baku. Kesalahan ketiga adalah kata “bukk” tidak baku seharusnya diganti kata “Bu” agar baku. Selanjutnya, kata “ya” sebaiknya dihilangkan saja agar kalimatnya efektif. Kesalahan terakhir adalah seharusnya akhir kalimat diberikan tanda tanya (?) karena berupa kalimat pertanyaan. Pembetulan kalimat yang benar adalah “Boleh bertanya tidak, Bu?”

13. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat "Terimakasih banyak bu"
Kesalahan pertama pada kalimat di atas adalah kata "terimakasih" sebaiknya dipisah menjadi "terima kasih" karena kata gabung yang tidak berimbuhan. Selanjutnya, setelah kata "terima kasih" diberikan tanda koma (.). Kesalahan kedua, kata "banyak" harus dihilangkan karena tidak tepat. Kesalahan ketiga pada kalimat di atas adalah kata "bu" seharusnya diganti "Bu" karena merupakan sapaan. Kesalahan terakhir, pada akhir kalimat harus diakhiri tanda titik (.). Pembetulan kalimatnya adalah "Terima kasih, Bu."
14. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat "Bsk saya ambil untuk saya revisi ya bu"
Kesalahan pertama pada kalimat di atas adalah kata "Bsk" tidak baku. Bentuk bakunya adalah "Besok". Sebelum kata "saya", sebaiknya diberikan tanda koma (.). Kesalahan kedua, setelah kata "ya" diberikan tanda koma (.). Kesalahan ketiga, kata "bu" seharusnya menjadi kata "Bu" agar efektif. Kesalahan terakhir adalah akhir kalimat seharusnya ada tanda tanya (?). Pembetulan kalimat di atas adalah "Besok, saya ambil untuk saya revisi ya Bu?"
15. Kesalahan berbahasa Indonesia pada kalimat "Td jam setengah 3 baru saya taruh di loker ibu."
Kesalahan pertama pada kalimat di atas adalah kata "Td" tidak boleh disingkat karena tidak baku. Penulisan yang tepat adalah "Tadi". Kesalahan kedua pada kalimat di atas adalah kata "setengah tiga" seharusnya ditulis 14.30 karena menunjukkan waktu. Kesalahan ketiga pada kalimat di atas adalah sebelum kata "saya" seharusnya ada tanda koma (.). Kesalahan keempat pada kalimat di atas adalah kata "taruh" tidak baku seharusnya diganti menjadi kata "letakkan". Kesalahan kelima adalah kata "ibu" seharusnya diawali huruf kapital dan menjadi "Ibu". Pembetulan kalimat yang tepat adalah "Tadi jam 14.30, saya letakkan di loker Ibu."

SIMPULAN

Peneliti telah melakukan penelitian dengan judul Kesalahan Bahasa *Whatsap Messenger* Mahasiswa Terhadap Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada bulan Maret-April 2023. Dalam penelitian ini, kesalahan berbahasa sangatlah banyak. Adapun kesalahan berbahasa yang dimaksud adalah (1) kesalahan penggunaan huruf kapital; (2) kesalahan penggunaan tanda koma; (3) kesalahan penggunaan tanda titik; (4) kesalahan penggunaan tanda tanya; (5) kesalahan penggunaan tanda seru (!); (6) kesalahan penggunaan kata baku; (7) kesalahan penggunaan gabungan kata; (8) kesalahan tanda hubung (-). Hal ini digunakan untuk menghindari salah tafsir atau salah paham ketika mahasiswa mengirim pesan melalui *WhatsApp Messenger*. Temuan penelitian ini memberikan beberapa implikasi (1) kesopanan berbicara dengan dosen harus ditingkatkan walaupun melalui aplikasi *Whatsapp Messenger*; (2) mahasiswa dalam menulis *Whatsapp Messenger* kepada dosen lebih memperhatikan penulisan kalimat efektif dan EyD. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu (1) kurangnya waktu dalam penelitian; (2) kurangnya data percakapan melalui *Whatsapp Messenger* antara dosen dengan mahasiswa. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu (1) sebaiknya waktu penelitian lebih lama; (2) sebaiknya data yang didapat lebih banyak lagi agar data yang diperoleh lebih valid; (3) dalam menganalisis data, sebaiknya lebih mendalam tidak hanya berkaitan dengan EyD, tetapi lebih diperluas lagi dengan menentukan pola kalimat SPOK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian jurnal penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua, Kaprodi S-1 Pariwisata, Para Dosen, dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo yang telah membantu dalam penyelesaian jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, K., & Wandu, W. (2023). Etika Komunikasi antara Mahasiswa dan Dosen dalam Interaksi Akademik melalui Media Digital. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 47-61. <https://doi.org/10.35326/medialog.v6i1.2672>
- Afrijiarsari & Abbyzar A.. (2020). Pengguna Penggunaan *Whatsapp Messenger* Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan

- 2015 Universitas Teknologi Sumbawa). *Kaganga Komunika*, 2 (1). 58-63. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/KAGANGA>
- Anggraini, N., Rahayu, N., & Djunaidi, B. (2019). Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Pembelajaran di Kelas X Man 1 Model Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 42–54. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7345>
- Ardiani, F.K. & Pujiriyanto. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Jurnal EPISTEMA*, 3 (2). 81-90. <https://doi.org/10.21831/ep.v3i2.50555>
- Darliah, lis dkk. (2013). Kesantunan Berbahasa dalam Buku Ajar dan Sastra Indonesia untuk SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Jurnal Khatulistiwa*, 2 (9), 1-15. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/3358/3376>.
- Ertinawati, Y., Rahmawati, K. D., Mutiara, N. H., Nurmerisa, R. S., Siliwangi, U., & Tasikmalaya, P. K. (2024). Analisis penggunaan kalimat dalam chat whatsapp antara dosen dan mahasiswa. *Journal of Humanities and Social Studies*, 2(4), 1360–1364. <https://doi.org/https://humasjournal.my.id/index.php/HJ/article/view/401/325>
- Hartatik, S. F., & Lestari, H. D. (2021). Penggunaan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Nomosleca*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v7i1.5535>
- Irianto, S., & Al-Amin, A.-A. (2020). Analisis Kesantunan Berbahasa (Language Etiquette) Mahasiswa Teknik Mesin Polines Dalam Berkomunikasi Tertulis Dengan Dosen. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 266–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.15093>
- Kamalia, Wirda. (2021). Kesantunan Berbahasa dalam Media Chat Whatsapp Peserta Didik Kepada Pendidik. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/52058/1/2101417005%20-%20Wirda%20Kamalia>.
- Karomah, P.R. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jember Angkatan 2015. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Negeri Jember. <http://repository.unmuhjember.ac.id/7521/>
- Mahsun. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Narti, S. (2018). PEMANFAATAN “WHATSAPP” SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v4i1.448>
- Okvireslian, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Kepada Peserta Didik Paket B UPTD SPNF SKB Kota Cimahi. *Jurnal Comm-Edu*, 4 (3). 131-138. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/7220>
- Puspadi, N. L. N. (2020). Analisis Kesalahan Morfologi Dalam Berdiskusi Di Semester 1 Program Studi Pendidikan Matematika Fpmipa Ikip Saraswati. *Wacana Saraswati Majalah Ilmiah Tentang Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 20(1), 34–41. <https://doi.org/10.46444/wacanasaraswati.v20i1.194>
- Rahmawati, Y., & Romadani, A. T. F. (2022). Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Daring Di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. *Klitika*, 4(1), 42–50. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika>
- Sahidillah, M.W. & Prarasto M. (2019). Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Varia Pendidikan*, 31 (1), 52-57. <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/8904>
- Sartika. (2018). Kegunaan Whatsapp Sebagai Media Informasi dan Media Pembelajaran pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda. *Jurnal Medium*, 6 (2), 15-26. [https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6\(2\).2408](https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6(2).2408)
- Setyonegoro, A. (2013). Hakikat, Alasan, dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa). *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2 (2). Diakses pada 04 Oktober 2019.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81–86. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Suharti, S., Nur, F., & Khusnah, N. (2021). Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Online. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3724>
- Surani, D., & Chaerudin, A. (2019). Pemanfaatan Media Whatsapp Grouping dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 155.

- <https://doi.org/http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2050>
- Tragari, E. A., & Muhlis, J. (2024). Analisis pelanggaran kesantunan berbahasa pada mahasiswa dalam percakapan grup whatsapp. *ESTETIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1-24. <https://doi.org/https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/estetika/article/view/8498/5136>
- Tranggono, Mukti, P., Marta, S. I., Gairwyn, S. V., & Firmansyah, A. (2023). Memperhatikan Kesopanan dan Ketepatan Berbahasa Mahasiswa Terhadap Dosen UPN "Veteran" Jatim di Media Sosial Whatsapp. *EDUCATION: Scientific Journal of Education*, 1(1), 67-80. <https://doi.org/https://journal.csspublishing/index.php/education> Memperhatikan
- Wiwit Wanrah Nasution, Putri Evani Malau, Jihan Aqilah Zahra, Heni Atikah, Frinawaty Lestarina Barus, & Emasta Evayanti Simanjuntak. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Percakapan Grup Whatsapp Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Reguler E 2020. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 208-215. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1027>
- Windari, Asmi. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa dengan Dosen Melalui Media Whatsapp Messenger di Lingkungan Universitas PGRI Yogyakarta pada Bulan Mei 2019. *Jurnal UPY*. <http://repository.upy.ac.id/3308/1/ARTIKEL-ASMI-WINDARI>.